

Nama : Susilawati

Date

Npm : 2014131039

Kelas : Asribienic C

UAS PTBT

5. Apakah yang dimaksud dengan panen dan bagaimana cara menentukan panen

↳ Adalah mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman, pada tingkat kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal, dilakukan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah.

- Cara menentukan yaitu menentukan kematangan yang tepat dan saat panen yang sesuai.

* cara Visual / pengamatan, cara fisik, cara komputasi dan cara kimia.

Visual → melihat warna kulit, bentuk, buah ukuran, perubahan bagian tanaman.

Cara fisik → buah lunak dan umbi keras.

Cara komputasi → menghitung umur tanaman sejak tanam dan umur buah dari hari mekar

cara kimia → menganalisis kandungan zat atau senyawa yg ada didalam, contoh kadar tepung, kadar gula, dan kadar asam.

3. Macam-macam pola tanam dan tujuan menggunakan pola tanam pada budidaya tanaman.

↳ Pola tanam monokultur

↳ menanam tanaman sejenis di suatu lahan pada waktu yang sama.

↳ pola tanam polikultur

↳ berasal dari kata poli yang artinya banyak dan kultur yang artinya budidaya. Adalah pola pertanian dengan banyak jenis tanaman pada satu waktu di suatu lahan, dibagi menjadi:

* Tumpang sari (Intercropping)

* Tumpang gilir (Multiple cropping)

* Tanaman sisipan (Relay cropping)

* Tujuan menggunakan tanam adalah untuk meningkatkan hasil produksi tanaman, mengurangi serangan OPT, menambah kesuburan tanah hasil panen yang beragam.

4. - Education → Pendidikan formal / non formal.

- Skill → kemampuan diri sendiri menentukan keberhasilan penanaman.

- Innovation → mampu meningkatkan keberhasilan dengan sdm sendiri, peralatan dan lingkungan terbaru.

- plan dan Evaluation → selalu membuat perencanaan dan evaluasi.

2) kondisi lahan yang kering mengakibatkan sulitnya melakukan budidaya tanaman. oleh sebab itu, diperlukan adanya berbagai pengolahan lahan sebelum melakukan proses budidaya tanaman. dengan memperhatikan berbagai faktor primer yang diperlukan seperti media tanam, air, dan cahaya, angin, nutrisi tanaman, lahan kering bisa dibuat disunatkan untuk budidaya tanaman. beberapa contoh kegiatan yang dilakukan sebelum proses budidaya tanaman adalah irigasi, pemupukan, pengisian, pengolahan tanah dan penanaman.

1) cara budidaya tanaman pada lahan marginal basah adalah harus memiliki 3 parameter, yaitu hidrologi, vegetasi hidrofitik dan tanah hidrofit. Selain itu, lahan basah perlu tempat yang cukup basah dalam waktu yang cukup lama agar pertumbuhan vegetasi dan organisme lain dapat berkembang. Pada budidaya lahan gambut diperlukan oksidasi biokimia untuk menghindari penurunan permukaan tanah dan permukaan tersebut tidak rusak. Vegetasi seperti rumput dibiarkan tumbuh diarekellings tanaman. Namun, pada tanaman berumur harus minum sebaiknya jangan dibiarkan. Pada budidaya lahan pasang surut.